

## **DAMPAK INTERNET TERHADAP REMAJA**

**Selly Dwi Putri**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pancasakti Tegal  
sellydwiputri49@gmail.com

### **ABSTRAK**

Berdasarkan hasil analisis data dan Pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah Ada pengaruh yang signifikan penggunaan internet Siswa terhadap kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes. Hal ini Menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan Negatif internet, maka semakin tinggi pula kenakalan Remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes. Besarnya kontribusi penggunaan internet Terhadap kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes adalah sebesar 32,8%.

**Kata Kunci :** Internet, dampak Negatif, remaja

### **PENDAHULUAN**

Terdapat beberapa definisi umum dari internet yang dijelaskan oleh para ahli, Menurut O'Brien, internet merupakan suatu jaringan komputer yang berkembang dengan sangat pesat. Dimana, dengan penggunaan internet tersebut dapat membawa manfaat serta dampak positif bagi dunia pendidikan, bisnis, hingga pemerintahan. Sedangkan menurut Berners Lee internet adalah jaringan yang terdiri dari beberapa jaringan di dalamnya. Konsep tersebut berarti, suatu jaringan komputer atau lokal yang terhubung dengan jaringan yang lain. Dan menurut Sarwono pengertian dari internet sendiri adalah kumpulan jaringan dengan skala global, dimana tidak ada seorangpun yang bertanggung jawab untuk mengerakkan internet itu sendiri.

Seluruh dunia yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya (Priyatno, 2009).Teknologi internet ini telah banyak digunakan oleh berbagai Kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Banyak pelajar Menggunakan internet untuk berbagai keperluan mulai dari untuk Bersosialisasi maupun mencari informasi misalnya pendidikan, ilmu Pengetahuan, berita, kesehatan, olahraga, game terbaru, situs jejaring sosial Untuk mencari teman dan lain-lain.Oleh karena itu remaja, sudah tidak asing Dengan istilah: e-mail, browsing, social networking, search engine, blog, Website, dan sebagainya. Internet dapat menembus batas dimensi kehidupan Penggunanya, waktu, dan bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh Siapapun, dimanapun, dan kapanpun.Perkembangan internet di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang Signifikan dari tahun ke tahun. Sebuah survey yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam Kompas edisi Desember 2012 mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 persen dari total Populasi negara ini. Tahun selanjutnya yakni tahun 2013, angka itu diprediksi naik sekitar 30 persen menjadi 82 juta pengguna dan terus tumbuh menjadi 107 juta pada 2014 dan 139 juta atau 50 persen total pada 2015. Hal yang sama dikemukakan oleh Dirjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kemenkominfo Budi Setiawan, bahwa angka 55 juta pengguna ini berdasarkan data pada bulan Desember 2011, berarti tahun-tahun berikutnya jumlahnya akan jauh diatas tahun sebelumnya.

Survey nasional yang digelar Pew Internet & American life Project (2001) pada sekitar 17 juta remaja berusia 12 sampai dengan 17 tahun di Amerika menyatakan bahwa 94% remaja onlinemelakukan aktivitas mencari sumber atau bahan untuk mnyelesaikan penelitian sekolah. Sementara hasil survey yang dilakukan oleh APJII tahun 2012 menunjukkan bawa penduduk berusia berusia 12-34 tahun mendominasi pengguna Internet di Indonesia dengan porsi 64,2%. Sedangkan kelompok pengguna berusia 20-24 tahun mencapai 15,1% dari total pengguna. Berdasarkan perkembangan usianya, remaja tingkat SMP usia 12-14 tahun merupakan remaja awal yang sedang berada dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (peer groups), mulai suka memperluas hubungan antara pribadi sertaberkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan (Geldard, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA NEGERI 1 Brebes tahun 2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada awal bulan juni hingga akhir Juni 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Expost facto. Penelitian expost facto atau sering Disebut juga sebagai kasual komparatif, merupakan Penelitian yang berusaha mencari informasi tentang Hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Menurut Kerlinger (2013: 119) penelitian kausal komparatif Atau expost facto adalah penyelidikan empiris yang Sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan Variabel bebas secara langsung karena eksistensi Dari variabel tersebut telah terjadi atau karena Variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat Dimanipulasi. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan Sebagai berikut:

Desain Penelitian Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan Menggunakan teknik purposive sampling. Hal ini Mengacu pada pendapat Sugiyono (2012: 126) Menjelaskan bahwa purposive sampling adalah Teknik pengambilan sampel didasarkan atas Pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti Hanya mengambil sampel yang memiliki ciri-ciri Atau karakteristik sebagai siswa berkenakalan remaja Pada penggunaan internet. Penggunaan internet yang Dimaksud adalah seperti menonton video porno di Sekolah, melakukan plagiasi (menyontek) dan siswa Yang terlibat atau kecanduan game online. Setelah Melalui pertimbangan tersebut, maka peneliti Menetapkan sebanyak 32 orang sebagai sampel Dalam penelitian ini, yaitu siswa yang tergolong Dalam kenakalan remaja pada penggunaan internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan Dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Sebelum digunakan sebagai instrument penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis data merupakan hal yang penting Dalam penelitian. Dalam bagian ini dikemukakan. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian berdasarkan hasil Instrument penelitian penggunaan internet terhadap Kenakalan remaja (siswa) SMA 1 Brebes. Dengan menggunakan Analisis data dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik Deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan Spss Version 16.0

Deskriptif penggunaan internet Data penggunaan internet diperoleh dengan Menggunakan data dari angket yang diberikan Kepada 32 orang siswa yang mengisi angket Dengan skor minimum 177, skor maksimum 211, Rata-rata (mean) 201.72, simpangan baku (standar deviation) 9.274, varians 86.105. Selanjutnya untuk mengetahui rentang skor dan

Jumlah responden/ siswa yang masuk dalam Kategori rendah sekali, rendah, tinggi, tinggi Sekali, maka dibuat distribusi frekuensi skor Variabel penggunaan negatif internet yang dapat Dilihat pada tabel tabel berikut:

a. Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

Interval Kategori f %

$X \geq 216$  Tinggi Sekali 1 3.13

$206 \leq X < 216$  Tinggi 11 34.38

$197 \leq X < 206$  Sedang 13 40.63

$188 \leq X < 197$  Rendah 4 12.50

$X < 188$  Rendah Sekali 3 9.38

Jumlah 32 100

b. Hasil analisis terhadap penggunaan

Internet siswa SMA Negeri 1 Brebes yang Dilaksanakan pada 32 siswa yang menjadi sampel Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Internet siswa yang berkategori tinggi sekali 1 Siswa (3,13%), kategori tinggi 11 siswa (34,38%), kategori sedang 13 siswa (40,53%), Kategori rendah 4 siswa (12,50%), kategori Rendah sekali 3 siswa (9,38%).

c. Deskriptif kenakalan remaja

Data kenakalan remaja dengan menggunakan Angket yang terdiri dari 32 orang siswa yang Mengisi angket dengan skor minimum 187, skor Maksimum 229, rata-rata (mean) 209.91, Simpangan baku (standar deviation) 115.701, Varians 115.701. Selanjutnya untuk mengetahui Rentang skor dan jumlah responden/ siswa yang Masuk dalam kategori rendah sekali, rendah, Tinggi, tinggi sekali maka dibuat distribusi Frekuensi skor variabel kenakalan remaja yang Dapat dilihat pada tabel berikut:

d. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kenakalan Remaja

Interval Kategori f %

$Y \geq 226$  Tinggi Sekali 1 3.13

$215 \leq Y < 226$  Tinggi 10 31.25

$205 \leq Y < 215$  Sedang 11 34.38

$194 \leq Y < 205$  Rendah 7 21.88

$Y < 194$  Rendah Sekali 3 9.38

Jumlah 32 100

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan Pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah Ada pengaruh yang signifikan penggunaan internet Siswa terhadap kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes. Hal ini Menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan. Negatif internet, maka semakin tinggi pula kenakalan Remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes. Besarnya kontribusi penggunaan internet Terhadap kenakalan remaja siswa di SMA Negeri 1 Brebes adalah sebesar 32,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi Bekerja dan Berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.

- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.
- Maher, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in Experimental Personality Research* (6 vols.). New York: Academic Press.
- Luria, A. R. (1969). *The mind of a mnemonist* (L. Solotaroff, Trans.). New York: Avon Books. (Original work published 1965)
- Hanggara, G. S., Andrianie, S., Ariyanto, R. D. (2018). Pengembangan Aplikasi Assessment Menggunakan Media Short Message Service. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(4), 146–153.